

ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan komponen vital bagi kesejahteraan dan produktivitas tenaga kerja, terlebih bagi ibu bekerja yang menghadapi tekanan peran ganda. Berdasarkan Conservation of Resources (COR) Theory, dukungan keluarga berperan sebagai sumber daya utama yang dapat melindungi individu dari kehilangan sumber daya dan memfasilitasi pencapaian keseimbangan peran. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak dukungan keluarga terhadap kepuasan kerja dengan mempertimbangkan fungsi mediasi dari *work-life balance*.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menjadikan Ibu bekerja di wilayah Kota Semarang sebagai populasi kajian. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran instrumen kuesioner terstruktur, sementara proses analisis data memanfaatkan teknik PLS-SEM yang dijalankan melalui aplikasi perangkat lunak SmartPLS.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *work-life balance*, *work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja, dan *work-life balance* memediasi secara parsial pengaruh dukungan keluarga terhadap kepuasan kerja. Hasil penelitian ini memperkuat argumen utama Teori COR dengan mendemonstrasikan bahwa dukungan keluarga berperan sebagai sumber daya yang tidak hanya menghasilkan pengaruh langsung, melainkan juga memberikan dampak tidak langsung melalui peningkatan keseimbangan peran individu. Studi ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pemahaman mengenai mekanisme psikososial yang beroperasi pada tenaga kerja perempuan, serta menyediakan implikasi praktis bagi penyusunan kebijakan organisasi yang responsif terhadap kebutuhan keluarganya.

Kata Kunci: dukungan keluarga, kepuasan kerja, *work-life balance*, ibu bekerja.